

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di Pondok Pesantren Matholiul Huda Alkautsar Kabupaten Pati.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1. Populasi Target**

Populasi target adalah santri yang tinggal di Pondok Pesantren

##### **3.4.2. Populasi Terikat**

Populasi terikat adalah santri yang tinggal di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati

##### **3.4.3. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah santri tingkat SMP di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

### 3.4.3.1. Kriteria Inklusi

1. Santri yang hadir pada saat dilakukan pengambilan data dan telah mengisi *informed consent* dan kuesioner sebelumnya.
2. Santri yang mengalami penyakit kulit lain selain skabies
3. Santri yang tinggal di pondok pesantren Matholiul Huda Al Kautsar

### 3.4.3.2. Kriteria Ekslusi

- 1) Santri yang menggunakan obat skabies  $\pm 2$  minggu lamanya.

### 3.4.4 Cara Sampling

Cara pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pendataan terhadap seluruh calon subjek penelitian lalu mengambil sampel secara acak sesuai dengan kriteria tersebut.

### 3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel tunggal dengan menggunakan ketetapan sebagai berikut :

$$N = \frac{Z\alpha^2 x PQ}{d^2}$$

Keterangan :

N : Besar sampel

$Z\alpha^2$  : Deviasi baku normal untuk  $\alpha = 0,05$ , maka = 1,96

P : Prevalensi diperkirakan = 10%

$$Q : 1-P = 1-0,9 = 0,1$$

$d^2$  : Kesalahan yang bisa diterima = 10%

Dengan menggunakan rumus diatas, diperlukan minimal 35 sampel santri. Dengan perkiraan *drop out* sebesar 10% maka didapatkan hasil sebesar :

$$n_{do} = \frac{n}{(1-do)}$$

$$n_{do} = \frac{35}{(1-0,1)}$$

$$n_{do} = 39$$

Keterangan :

$n_{do}$  = Jumlah subjek penelitian yang dihitung

$do$  = perkiraan proporsi drop out (10%)

Jadi besar subyek penelitian adalah 39 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu sanitasi lingkungan meliputi, kamar mandi, kamar tidur, kebersihan lingkungan, kebersihan berwudhu, dan kebersihan tempat sholat.

#### 3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah prevalensi terjadinya skabies tingkat SMP di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Skala
1	Kebersihan Kamar tidur	<p>Luas ventilasi &gt;10% dari luas lantai, langit-langit bersih, dinding yang kedap air, lantai terbuat dari keramik.</p> <p>Baik bila pencahayaan mencukupi, kamar tidak lembab, penghuni kamar &lt;10 orang, dan tidak tukar-menukar sprei</p> <p>Buruk bila pencahayaan kurang, kamar lembab, penghuni kamar &gt;10 orang, dan memiliki kebiasaan tukar-menukar sprei</p>	<b>Nominal</b>
2	Kebersihan Kamar mandi	<p>lantai terbuat dari keramik, terdapat ventilasi &gt; 10% dari luas lantai , bak tidak terdapat jentik atau lumut.</p> <p>Baik bila ketersediaan air bersih mencukupi, terdapat sarana penampungan air, dan melakukan pengurasan bak mandi &gt;2x dalam seminggu</p> <p>Buruk bila tidak melakukan pengurasan bak mandi &gt;2x dalam seminggu</p>	<b>Nominal</b>
3	Kebersihan lingkungan	<p>Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan selokan.</p> <p>Baik bila terdapat sarana pembuangan sampah, jamban, saran pembuangan air limbah</p> <p>Buruk bila tidak terdapat sarana pembuangan sampah, jamban, dan pembungan air limbah</p>	<b>Nominal</b>
4	Kebersihan berwudhu	<p>Menyediakan air yang baik, cukup kualitas maupun kuantitasnya.</p> <p>Baik bila berwudhu menggunakan air jernih</p> <p>Buruk bila tidak menggunakan air yang jernih</p>	<b>Nominal</b>

5	Kebersihan tempat sholat	tidak melakukan tukar-menukar alat sholat, sajadah dicuci >2x dalam seminggu.  Baik bila tidak melakukan tukar-menukar alat sholat  Buruk bila melakukan tukar-menukar alat sholat	<b>Nominal</b>
---	--------------------------	--	----------------

### 3.7 Cara Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Alat

1. Kuesioner
2. Lampiran *Informed consent*
3. Alat tulis
4. Dermatoscope
5. Kamera

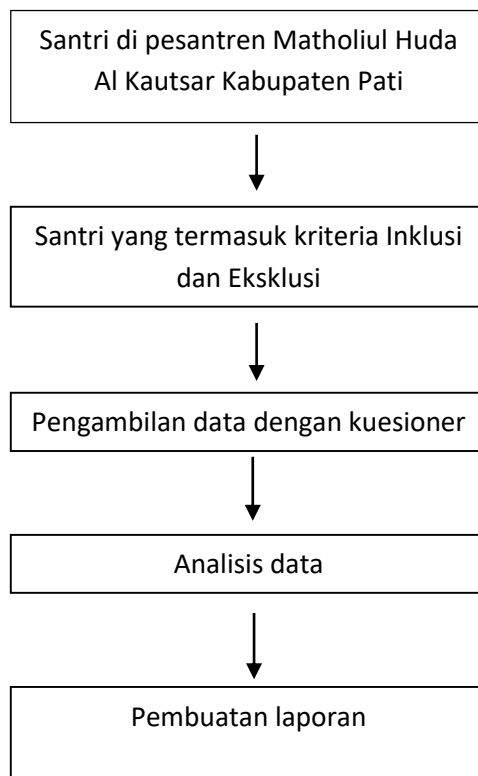
#### 3.7.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh santri dan pemeriksaan langsung.

#### 3.7.3 Cara Kerja

- 1) Peneliti datang ke Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati
- 2) Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian serta meminta persetujuan subyek penelitian
- 3) Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara meminta kuesioner yang diberikan
- 4) Data yang diperoleh dikelompokkan dan dilakukan analisa statistic

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### 3.9 Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel berdasarkan kejadian skabies dan juga penilaian praktik sanitasi lingkungan yang meliputi praktik kebersihan kamar mandi, praktik kebersihan kamar tidur, praktik kebersihan lingkungan, praktik kebersihan berwudhu, dan praktik kebersihan tempat sholat.

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat dirinci pada tabel crosstab 2 x 2 dan hasil ujia chi square kemudian pengujian prevalence ratio ( PR) juga ditampilkan dibawah masing-masing tabel hasil uji crosstab 2 x 2.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan *software* komputer. Tingkat kemaknaan untuk semua uji hipotesis  $p > 0,05\%$ , uji hipotesis mencari faktor risiko dan prevalensi terjadinya skabies dengan menggunakan analisis *chi\_square*, jika tidak memenuhi kriteria *chi\_square* maka menggunakan uji fisher. Untuk variabel dengan  $p < 0,2$  dianalisis lebih lanjut secara analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

### 3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi Semarang dengan No. 227/EC/ FK-RSDK/ V/ 2017 pada tanggal 15 Mei 2017. Dan telah mendapat persetujuan dari 46 sampel peneitian.

### 3.11 Jadwal Penelitian

**Tabel 4. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal						
2	Ujian proposal						
3	Pengambilan data						
4	Analisis data dan evaluasi						
5	Penyusunan laporan hasil penelitian						
6	Seminar hasil penelitian						